

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan diteliti dengan menggunakan metode non-eksperimental dan pendekatan kualitatif.

Metode penelitian non-eksperimental adalah penelitian yang dilakukan oleh seseorang yang tidak mampu memanipulasi atau mengubah variabel pada penelitian tersebut, disebabkan oleh kejadian pada penelitian tersebut sudah terjadi atau memang tidak dapat diubah dan dimanipulasi (Johnson dan Christensen, 2014).

Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan alami terhadap objek penelitiannya. Dengan metode ini, peneliti mempelajari objek penelitian dengan kondisi alami milik objek tersebut, dengan berbagai macam cara atau metode. Metode yang digunakan untuk meneliti objek tersebut antara lain adalah dengan observasi, wawancara, *historical*, interaksi, maupun suatu catatan tertulis yang dapat mendeskripsikan objek tersebut (Denzin dan Lincoln, 1994).

Pendekatan kualitatif dapat dikatakan juga sebagai suatu proses atau cara untuk memahami dan mengeksplorasi mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh suatu objek tertentu dengan menggunakan metode-metode seperti observasi dan wawancara (Creswell, 1994).

Penulis menggunakan metode non-eksperimental untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan arsitektur masyarakat suku Bajo serta Pulau Labengki dan elemen-elemen pada Desain Biofilik karena hal-hal yang berhubungan dengan arsitektur suku Bajo tidak dapat diubah dan dimanipulasi oleh penulis. Kemudian, penulis akan melakukan pendekatan penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

3.2 Metode Pengambilan Data

Penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi untuk mencari dan mengumpulkan data. Jenis data yang akan diambil oleh penulis adalah data primer dan data sekunder. Untuk mencari data yang penulis butuhkan, ada beberapa cara yang akan dilakukan dan diterapkan oleh penulis, yaitu dengan:

1. Melakukan studi literatur

Literatur dapat digunakan oleh penulis untuk mempelajari teori-teori maupun konsep rancangan yang dapat menjadi pendukung analisis dan perancangan untuk penelitian kali ini. Penulis melakukan studi literatur dengan cara mencari buku maupun jurnal yang berhubungan dengan elemen-elemen pada Desain Biofilik, wisata pesisir, *beach club* maupun teori-teori lainnya yang berhubungan dapat diterapkan pada desain rancangan. Dengan melakukan studi literatur, penulis dapat memahami lebih lanjut mengenai konsep apa yang akan digunakan oleh penulis dalam tahap perancangan, dan hal apa yang perlu diidentifikasi dan dianalisis oleh penulis.

2. Observasi langsung

Penulis datang langsung ke area tapak untuk melakukan observasi terhadap konteks, pengunjung, kebutuhan pengunjung, maupun suasana serta mengumpulkan data-data yang didokumentasikan untuk kebutuhan analisis. Dengan mendatangi dan melakukan observasi secara langsung, penulis dapat merasakan suasana sekitar dengan lebih jelas mengenai kondisi eksisting, potensi tapak maupun kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengunjung saat datang dan bermain di area-area tertentu. Selain itu, dengan melakukan observasi, penulis juga bisa menemukan data-data yang tidak bisa ditemukan di internet. Seperti titik keramaian, kegiatan yang dilakukan pengunjung, maupun jenis-jenis pengunjung, serta data-data yang belum sempat ter-*update* di internet dapat dilihat dan diakses langsung oleh penulis.

3. Arsip berupa tulisan (jurnal dan artikel)

Penulis dapat mencari beberapa jurnal atau artikel yang terkait dengan pengembangan wisata pesisir di Indonesia, serta bagaimana pengembangan dan fasilitas Ancol yang dapat dianalisis lebih lanjut untuk menentukan fungsi-fungsi bangunan yang akan dirancang. Selain itu, penulis juga dapat mengumpulkan data-data dari masa lampau melalui *website* resmi Ancol sebagai data pendukung karena tidak dapat didapatkan oleh penulis di masa sekarang.

3.3 Analisis Data

Penulis akan menggunakan data yang didapatkan melalui literatur, jurnal, atau observasi untuk menganalisis konteks dan kebutuhan warga lokal maupun wisatawan yang datang ke Ancol. Data tersebut akan dianalisis dan disesuaikan untuk keperluan rancangan ruang publik. Analisis ini juga akan menentukan elemen Desain Biofilik *Environmental Features* apa saja yang dapat diterapkan pada desain rancangan. Hasil analisis yang didapat oleh penulis akan menjadi rancangan serta kesimpulan penelitian ini.

